

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yaitu metode penelitian.

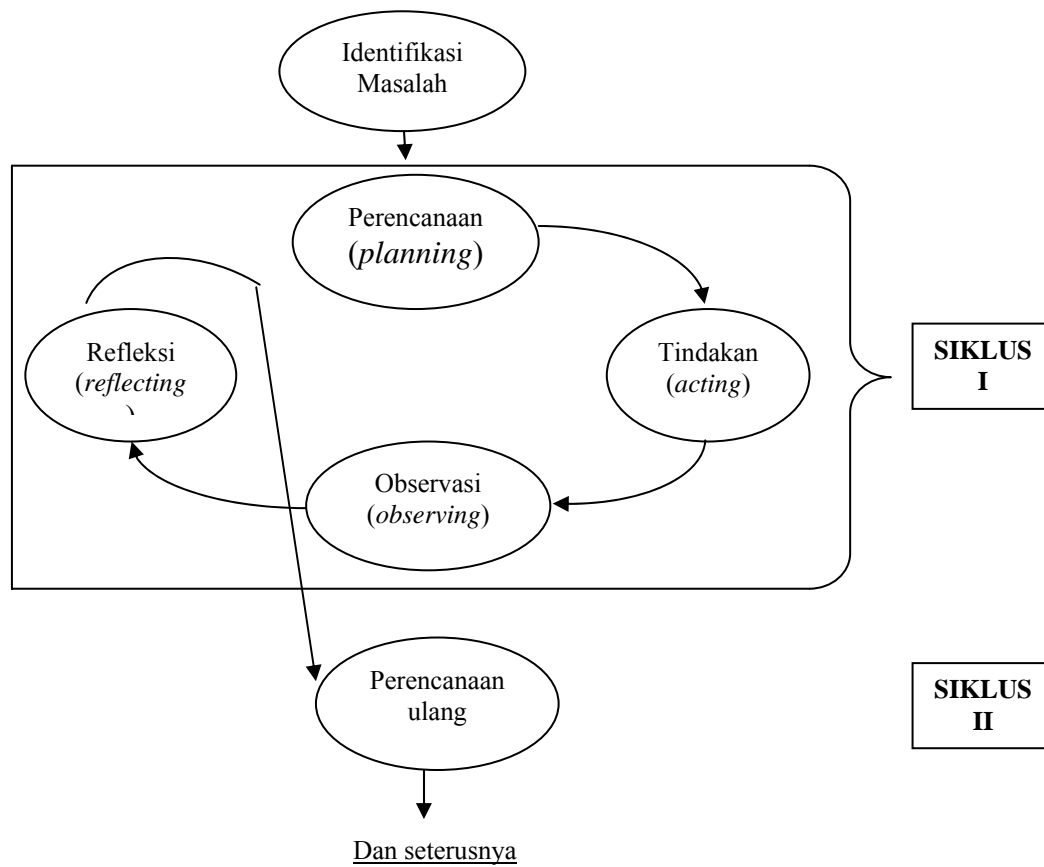
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo, yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran IPS. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing – masing memusatkan perhatiannya pada aspek – aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan

---

<sup>1</sup> Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 158.

(*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).<sup>2</sup> Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt

<sup>2</sup> Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

## **B. SETTING PENELITIAN DAN SUBYEK PENELITIAN**

### **1. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

#### **a. Tempat penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo untuk mata pelajaran IPS materi permasalahan sosial kelas IV. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut dan peneliti juga telah mengetahui karakteristik siswa di MI Darul Ulum ini melalui proses PPL II, sehingga peneliti bisa belajar dari proses penelitian tersebut.

#### **b. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan 2 bulan terakhir pada semester genap, yaitu pada akhir bulan april sampai bulan mei sebelum waktu ulangan semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo dan materi pembelajaran yang disampaikan pada akhir bab pada buku mata pelajaran IPS, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi permasalahan sosial melalui model kooperatif learning tipe NHT (Numbered Heads Together).

## 2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo tahun ajaran 2012/ 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

## C. VARIABEL YANG DISELIDIKI

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Menurut Hadi, variabel sebagai gejala yang bervariasi atau penelitian yang bervariasi.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai objek dalam suatu penelitian. Sehingga

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 29

variabel memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kelancaran suatu penelitian. Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo
2. Variabel proses : Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*)
3. Variabel output : Peningkatan hasil belajar siswa

#### **D. RENCANA TINDAKAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus.<sup>5</sup> Sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

##### 1. Observasi Awal

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas IV terutama pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>5</sup> Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Revka Petra Media, 2009), hlm. 14

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

## 2. prosedur pelaksanaan tindakan

### **Siklus I**

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil evaluasi pembelajaran IPS materi sumber daya alam. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)* Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi sumber daya alam.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

#### a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi sumber daya alam pada kelas IV, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan

strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)* Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menetapkan indikator pencapaian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi : lembar kerja siswa (LKS), format penilaian, lembar observasi, dan lain-lain yang berhubungan pelaksanaan penelitian.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)*.

Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, guru kelas bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai pengamat yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)*.
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)*.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi dengan guru, peneliti menemukan kekurangan-kekurangan atau masalah baru dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.



Berdasarkan kekurangan atau masalah itu, peneliti mencari alternatif pemecahan masalah itu sebagai rencana untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus yang kedua.

## **Siklus II**

Berdasarkan analisis masalah yang terjadi pada siklus I pertemuan pertama, maka permasalahan akan diperbaiki pada siklus II yang melalui empat tahapan sebagaimana siklus I yaitu :

### a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran II yang telah direvisi, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan buku sumber, LKS, soal uji kompetensi, lembar pengamatan siswa, daftar nilai, lembar pengamatan guru, dan lembar catatan yang ditemui selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung.

### b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan dan kelemahan siklus I akan diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran siklus II.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Mengamati secara langsung aktivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)*.
- 2) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)*.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada akhir pelaksanaan proses pembelajaran siklus II diadakan refleksi oleh peneliti dan guru bidang study IPS. Hasil refleksi pada siklus II ini dijadikan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut dari penelitian ini diakhiri atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun hasil refleksi pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT (number heads together)* telah berlangsung dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa materi permasalahan sosial. Peningkatan pemahaman siswa mengenai materi tersebut telah mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh

peningkatan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM. Dengan demikian penelitian dapat dihentikan sampai pada selesainya siklus II.

## **E. DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA**

### **1. Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen – dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.<sup>6</sup> Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain :

#### **a. Data Kualitatif**

Yaitu data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka – angka).<sup>7</sup> Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data – data untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 94.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka – angka.<sup>8</sup> Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah data – data tentang hasil belajar (tes) siswa.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi dan tes hasil belajar.

### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi aktifitas siswa. Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung

---

<sup>8</sup> Ibid., 97.

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

melalui lembar observasi aktifitas guru. (dapat dilihat pada lembar lampiran observasi).

#### **b. Tes hasil belajar**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>10</sup> Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa pada saat diterapkan proses pembelajaran dengan model kooperatif learning tipe NHT. (dapat dilihat pada lembar lampiran tes hasil belajar).

### **F. ANALISIS DATA**

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

1. Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 139.

2. Data dari hasil tes belajar siswa untuk mengetahui nilai rata – rata siswa persiklus dan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar siswa dalam materi permasalahan sosial mata pelajaran IPS dari siklus I sampai siklus II.

- a. Untuk mengetahui nilai rata – rata siswa persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata - rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus sebagai berikut

.<sup>11</sup>

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya skor rata – rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut :<sup>12</sup>

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

0 – 49 : Tidak baik

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

- b. Untuk mengetahui sejauh mana prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus prosentase. Juga menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut :<sup>13</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

## **G. TIM PENELITI DAN TUGASNYA**

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti (kolaborator). Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran IPS kelas IV. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama – sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa semester VIII jurusan S1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.